

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Studi geografi merupakan suatu kajian mengenai manusia dengan lingkungan, Bintarto (1991: 9) menjelaskan geografi berkepentingan memberikan kepada manusia deskripsi yang teratur tentang bumi, penekanannya diutamakan pada geografi sebagai studi mengenai organisasi keruangan yang dinyatakan sebagai pola-pola atau proses-proses. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan berpengaruh terhadap penyediaan pada kebutuhan dasar manusia untuk hidup. Jumlah penduduk yang cukup tinggi tersebut merupakan permasalahan dalam pembangunan.

Perubahan pembangunan yang bersifat material maupun nonmaterial, dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah oleh penduduk setempat. Perubahan-perubahan ini dimungkinkan karena manusia baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok hidup di dalam dan dengan lingkungannya. Hasil hubungan yang dinamik antara manusia dengan lingkungannya dapat menimbulkan suatu bentuk aktivitas atau kegiatan. Adaptasi dan aktivitas ini mencerminkan dan menimbulkan beberapa perubahan, yaitu perubahan perkembangan (*developmental change*), perubahan lokasi (*locational change*), dan perubahan sikap (*behavioral change*) (Bintarto, 1976: 8).

Yogyakarta merupakan salah satu kota pelajar yang terdapat di Indonesia. Kota Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar karena banyak pelajar dan mahasiswa baik pelajar dari Yogyakarta maupun dari luar wilayah Yogyakarta yang melanjutkan pendidikannya di kota ini. Kualitas dan kuantitas pendidikan yang baik di Yogyakarta membuat banyak pelajar maupun mahasiswa dari luar wilayah Yogyakarta tertarik untuk menuntut ilmu di Yogyakarta.

Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya menjadikan Yogyakarta sebagai kota tujuan pendidikan di Indonesia. Perguruan Tinggi Swasta secara kuantitas semakin bertambah jumlahnya dan tersebar diseluruh wilayah Yogyakarta. Pembangunan gedung-gedung atau kampus baru bagi Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta sebagai perluasan tempat kuliah juga senantiasa berlangsung. Perkembangan Perguruan Tinggi secara kualitas mengalami perubahan, dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di Perguruan Tinggi selalu ditingkatkan. Pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut ke luar negeri maupun di dalam negeri merupakan salah satu upaya sekaligus bukti dalam meningkatkan kualitas mutu staf pengajar Perguruan Tinggi di Yogyakarta.

Pembangunan kampus, Akademi maupun Perguruan Tinggi baru di beberapa tempat di kota Yogyakarta mengakibatkan pembangunan kampus dan Perguruan Tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang

masih menyediakan lahan yang cukup luas untuk pembangunan kampus terutama di wilayah Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi di daerah pinggiran akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi mahasiswa karena jauh dari kebisingan. Pembangunan Perguruan Tinggi di daerah pinggiran kota Yogyakarta tentu akan membawa perubahan bagi kawasan di sekitar Perguruan Tinggi yang dibangun. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan sikap seperti adanya perubahan di bidang sosial maupun ekonomi akibat dari adanya pengaturan atau penyesuaian sikap terhadap lingkungan sekitar. Perubahan di bidang sosial meliputi perubahan intensitas kegiatan masyarakat baik sosial maupun budaya, meingkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat sekitar kampus yang dibangun, sedangkan perubahan di bidang ekonomi meliputi perubahan jenis pekerjaan, jenis usaha, mata pencaharian, pendapatan, dan pengeluaran masyarakat.

Pembangunan Perguruan Tinggi di daerah akan diikuti pembangunan sarana-prasarana lainnya, seperti banyak dibangunnya tempat-tempat penampungan atau kos mahasiswa dari luar daerah, jalan-jalan baru dan lain sebagainya. Banyaknya mahasiswa atau pendatang dari luar daerah akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut. Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini akan membawa banyak perubahan khususnya perubahan yang berupa sikap hidup penduduk baik dalam hal ekonomi dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembangunan kampus AKBID merupakan salah satu pembangunan Perguruan Tinggi yang dibangun di daerah pinggiran kota Yogyakarta tepatnya di Dusun Prancakglondong, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Kampus AKBID berdiri tahun 2006 hingga sekarang. Pada perkembangannya keberadaan kampus AKBID tentu memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi penduduk di sekitarnya. Dampak tersebut terjadi di Dusun Prancakglondong yang secara administratif Dusun Prancakglondong terletak di Kecamatan Sewon yang berada di bagian selatan Kota Yogyakarta. Dusun Prancakglondong mempunyai batas wilayah yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Dusun Pandes, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Cabeyan, sebelah barat berbatasan dengan Dusun Geneng, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bangunharjo. Dusun Prancakglondong terdiri atas 3 RT (Rukun Tetangga) yakni RT 05, 06, dan 07.

Dusun Prancakglondong merupakan daerah pinggiran Kota Yogyakarta yang pada umumnya mata pencaharian penduduknya adalah sebagai pegawai dan petani, namun kini keadaannya sudah sangat jauh berbeda sesudah adanya pembangunan kampus AKBID. Di daerah-daerah sekitar kampus banyak sekali bermunculan tempat kos baru. Setiap tahunnya jumlah hunian tempat kos meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa AKBID. Ditinjau dari segi pendapatan penduduk, menurut hasil penelitian Sri Purwaningsih, dkk (1994: 2) terdapat hubungan yang positif

antara keberadaan perguruan tinggi dengan tingkat kenaikan pendapatan penduduk.

Pembangunan Perguruan Tinggi AKBID tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada. Permasalahan tersebut dapat berupa permasalahan sosial dan ekonomi. Permasalahan pada bidang sosial berupa kurangnya interaksi antara pendatang dan warga sekitar, intensitas pertemuan antar warga berkurang, dan tingkat keamanan Dusun yang menurun. Di bidang ekonomi permasalahan yang muncul terjadi karena jenis pekerjaan yang beragam dengan pendapatan yang beragam pula, sehingga jumlah pendapatan yang berdeda-beda dapat terjadi ketimpangan jumlah pendapatan, adanya perbedaan inilah dapat memicu persaingan dalam penentuan harga hunian rumah kos dan fasilitas rumah kos.

Melihat latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah mengenai **“Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan Yogyakarta) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Prancak Glondong, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari uraian latar belakang antara lain:

1. Belum diketahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Prancakglondong sebelum adanya pembangunan kampus AKBID.

2. Belum diketahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Prancakglondong sesudah adanya pembangunan kampus AKBID.
3. Perbedaan pendapatan, status sosial dan pekerjaan masyarakat dusun Prancakglondong yang menyebabkan ketimpangan sosial maupun ekonomi.
4. Tingkat keamanan Dusun Prancakglondong yang menurun.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan. Penelitian membatasi pada masalah tertentu berdasarkan urgensi masalah untuk dipecahkan. Oleh karena itu, peneliti memberi pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat dusun Prancakglondong sebelum adanya pembangunan kampus AKBID tahun 2006
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat dusun Prancakglondong sesudah adanya pembangunan kampus AKBID tahun 2006
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong sebelum adanya pembangunan kampus AKBID tahun 2006 ?

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong sesudah adanya pembangunan kampus AKBID tahun 2006 ?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong sebelum adanya kampus AKBID tahun 2006.
2. Mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong sesudah adanya kampus AKBID tahun 2006.
3. Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun Prancakglondong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan geografi khususnya geografi sosial ekonomi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat di dusun

Prancakglondong sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi usaha yang dapat dikembangkan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam memberikan arahan dan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

